

ABSTRAK

Persaingan yang ketat di dalam dunia bisnis dan kemajuan globalisasi pada saat sekarang ini menimbulkan pergeseran paradigma dunia bisnis yang mengarah ke *customer oriented*. PT. Trisulapack Indah (Maspion Unit III) adalah perusahaan manufaktur bagian dari perusahaan yang tergabung dalam Maspion Group yang memproduksi *box*, baik *box* jadi maupun *box* setengah jadi yaitu *sheet*. Pada saat ini perusahaan harus dapat memberikan *customer value* yang lebih baik sesuai dengan permintaan pelanggan. Siklus hidup produk yang semakin singkat memaksa perusahaan untuk mencari inovasi solusi terhadap permasalahan yang ada agar dapat bertahan dalam globalisasi dan kondisi perekonomian dunia yang belum stabil akibat krisis global sekarang ini. Dalam menghadapi keadaan tersebut, perusahaan harus berusaha melakukan efisiensi semaksimal mungkin untuk mencapai laba semaksimal mungkin agar dapat bertahan dalam persaingan industri. Metode *kaizen costing* adalah terobosan yang dapat dilaksanakan perusahaan dalam mengatasi keadaan tersebut. *Kaizen costing* bertujuan untuk melakukan perbaikan terus-menerus secara berkesinambungan dalam mencapai tujuan perusahaan dengan biaya yang rendah. Perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan *cost reduction* terhadap pemborosan yang menyebabkan aktivitas tidak bernilai tambah bagi perusahaan. *Cost reduction* tersebut dimaksudkan untuk tujuan perbaikan berkesinambungan tanpa mengurangi kualitas dari suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Simulasi metode *kaizen costing* pada PT. Trisulapack Indah diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dan laba perusahaan tanpa mengurangi kualitas produk agar perusahaan dapat tetap bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif komparatif yang difokuskan pada efisiensi biaya produksi *box die cut* termos. Sistem perhitungan biaya produksi yang diterapkan adalah sistem perhitungan biaya produksi yang dikembangkan sendiri oleh perusahaan. Simulasi metode *kaizen costing* dilakukan dengan menetapkan *target kaizen costing*, menganalisis pemborosan yang menyebabkan *non value added activity* untuk dilakukannya *cost reduction*, menghitung *cost reduction* dari pemborosan yang terjadi, membandingkan hasil *cost reduction* dengan *target kaizen costing* yang telah ditetapkan, dan menghitung peningkatan laba kotor penjualan atas *cost reduction* yang dilakukan dalam *pseudo-profit center*.

Dari hasil penelitian, pemborosan yang terjadi adalah pemborosan karena proses produksi yang terlalu cepat pada bagian *corrugator* sehingga menyebabkan WIP yang terlalu besar pada kedua proses tersebut untuk menunggu proses selanjutnya yaitu proses *printing*, *cutting*, rempes, dan pengeleman, serta pemborosan pada transportasi. Analisis perbaikan dan *cost reduction* yang dilakukan pada pemborosan tersebut menurut konsep *kaizen* dan konsep analisis pemborosan yang menyebabkan *non value added activity* menghasilkan *cost reduction* pada biaya produksi *box die cut* termos sebesar Rp 37.773.308 atau 0,569 % dari biaya produksi yang boleh

dibebankan ke produk yang diestimasi oleh perusahaan pada periode Nopember 2008 yaitu Rp 6.626.515.461 dan peningkatan laba kotor penjualan periode Nopember sebesar *cost reduction* menjadi Rp 1.223.707.846 dari Rp 1.185.984.539 dalam perhitungan *pseudo-profit center*.

Kata kunci: *kaizen costing*, *cost reduction*, *pseudo-profit center*.

